

Analisis Pengaruh Potensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Siswa Dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Moderasi Di Kursus Menjahit Mahkota Bunda Bandar Lampung

Zulbaiti^{1a}, Mieke Rahayu^{2b}

^aProgram Studi Magister Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis

^bProgram Studi Magister Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis

^c betilkp@gmail.com

^d miekerahayu@darmajaya.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of potential and motivation on student productivity, with discipline as a moderating variable, at the Mahkota Bunda Sewing Course in Bandar Lampung. This research used a quantitative approach with a correlational descriptive design. The data was collected through questionnaires distributed to all course students, totaling 30 respondents, and analyzed using multiple linear regression and moderation analysis. The result showed that potential and motivation significantly affected the student productivity. Additionally, discipline played a role as a moderating variable that strengthened the effect of potential and motivation on productivity. Student potential, including motor skills and creativity, was a key factor affecting the success in the course. Both intrinsic and extrinsic motivation encourage students to overcome challenges during training. Discipline, such as punctuality and adherence to rules, enhances the effectiveness of the teaching and learning process. These findings emphasize the importance of managing potential, motivation, and discipline to improve student productivity in skill training institutions. This study is expected to serve as a reference for the development of more effective nonformal education in empowering communities.

Keywords: *Potential; Motivation; Discipline; Student Productivity; Non-Formal Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh potensi dan motivasi terhadap produktivitas siswa dengan kedisiplinan sebagai variabel moderasi pada Kursus Menjahit Mahkota Bunda di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh siswa kursus, berjumlah 30 responden, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan analisis moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi dan motivasi secara signifikan memengaruhi produktivitas siswa. Selain itu, kedisiplinan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh potensi dan motivasi terhadap produktivitas. Potensi siswa, termasuk keterampilan motorik dan kreativitas, menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan dalam kursus. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong siswa untuk mengatasi kesulitan selama pelatihan. Kedisiplinan, seperti ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan, meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan potensi, motivasi, dan kedisiplinan dalam meningkatkan produktivitas siswa di lembaga pelatihan keterampilan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan pendidikan nonformal yang lebih efektif dalam memberdayakan masyarakat.

Kata kunci: Potensi; Motivasi; Kedisiplinan; Produktivitas Siswa; Pendidikan Nonformal.

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, peningkatan keterampilan dan produktivitas individu menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai keberhasilan, baik di dunia kerja maupun dalam usaha mandiri. Pendidikan nonformal, seperti kursus keterampilan, memainkan peran penting dalam memberikan pelatihan praktis kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian mereka. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang fokus pada pengembangan keterampilan adalah Kursus Menjahit Mahkota Bunda di Bandar Lampung, yang menyediakan pelatihan menjahit sebagai sarana memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan.

Produktivitas siswa dalam kursus tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis yang diajarkan, tetapi juga oleh faktor-faktor internal seperti potensi dan motivasi. Potensi individu mencakup kemampuan bawaan, keterampilan motorik, dan kreativitas yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar. Sementara itu, motivasi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, berperan penting dalam mendorong siswa untuk tetap berkomitmen dan mengatasi tantangan selama proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, keberhasilan potensi dan motivasi ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan siswa, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan konsistensi dalam menjalankan tugas (Teknologi et al., 2024).

Kedisiplinan dianggap sebagai faktor moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara potensi, motivasi, dan produktivitas siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung mampu mengoptimalkan potensi dan motivasinya untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam interaksi antara potensi, motivasi, dan kedisiplinan dalam konteks pendidikan nonformal (Pendidikan et al., n.d.).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh potensi dan motivasi terhadap produktivitas siswa di Kursus Menjahit Mahkota Bunda, dengan kedisiplinan sebagai variabel moderasi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan pendidikan nonformal dan menjadi acuan bagi lembaga pelatihan keterampilan lainnya dalam meningkatkan efektivitas program mereka (Isnawati et al., 2024)a.

2. Kerangka Teori

2.1. Potensi

Potensi merujuk pada kemampuan atau kapasitas bawaan yang dimiliki oleh individu, kelompok, atau organisasi, yang masih dalam bentuk laten atau belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan nyata (Arif, 2020). Potensi ini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan intelektual, keterampilan praktis, kreativitas dan kompetensi emosional. Dalam konteks individu, potensi dapat menjadi dasar pengembangan diri untuk mencapai kinerja yang optimal apabila didukung oleh pelatihan, motivasi, dan lingkungan yang kondusif. Sementara itu, pada tingkat organisasi, potensi mencakup sumber daya manusia, teknologi, atau strategi yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan bersama. Pengembangan potensi memerlukan pendekatan terstruktur dan berkelanjutan agar kapasitas tersembunyi ini dapat diubah menjadi hasil yang produktif dan bermanfaat.

2.2. Motivasi

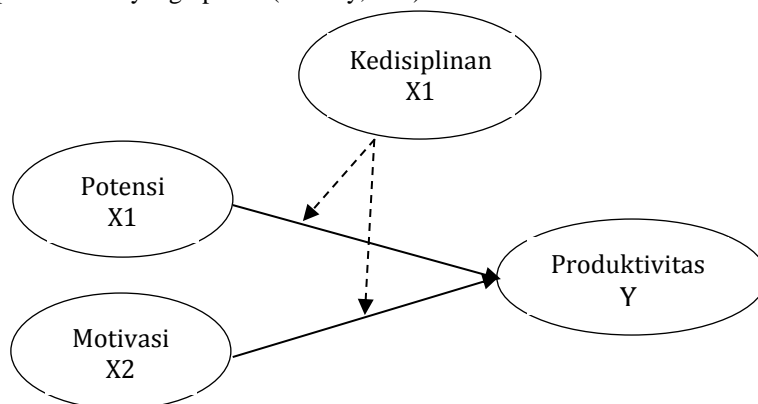
Motivasi merupakan proses memberikan dorongan yang mampu membangkitkan semangat, energi, dan komitmen seseorang dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan tertentu (Hafidzi, 2019). Motivasi dapat bersifat intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu, seperti rasa pencapaian, minat, atau kepuasan pribadi, dan ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor luar seperti penghargaan, insentif, atau pengakuan sosial. Dalam konteks kerja, motivasi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan kepuasan karyawan. Selain itu, motivasi membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memfasilitasi kolaborasi, dan menjaga konsistensi kinerja individu atau tim. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang baik mampu meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengatasi tantangan, bekerja secara kreatif, dan berintegrasi dengan upaya kolektif untuk mencapai keberhasilan bersama. Oleh karena itu, manajemen motivasi memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan, harapan, dan tujuan individu maupun organisasi.

2.3. Kedisiplinan

Menurut Ramadhani (2021), produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan output yang maksimal dengan menggunakan input yang minimal, atau dengan kata lain, mengukur efisiensi dalam menghasilkan hasil atau produk. Dalam konteks ini, produktivitas dapat dilihat sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dan sumber daya yang digunakan, baik itu tenaga kerja, waktu, bahan, maupun modal.

2.4. Produktivitas

Menurut Hasibuan dalam Busro (2018), produktivitas merupakan ukuran yang membandingkan hasil yang dihasilkan (output) dengan sumber daya yang digunakan (input). Konsep ini tidak hanya mencakup kuantitas hasil kerja, tetapi juga kualitas dan efisiensi proses yang terlibat dalam menghasilkan hasil tersebut. Peningkatan produktivitas tidak hanya berdampak pada jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatan waktu, bahan, dan tenaga kerja. Hal ini melibatkan penerapan sistem kerja yang lebih baik, penggunaan teknik produksi yang lebih efisien, dan peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan atau pengembangan kompetensi. Produktivitas juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Dengan demikian, fokus pada produktivitas memungkinkan organisasi untuk bersaing secara efektif di pasar, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kualitas hasil kerja secara keseluruhan. Selain itu, produktivitas yang tinggi mencerminkan sinergi antara faktor manusia, teknologi, dan manajemen dalam menciptakan hasil yang optimal (Library, n.d.).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran (Yamlean, 2017) (Norawati, 2023)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara potensi dan motivasi terhadap produktivitas siswa, dengan kedisiplinan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian adalah siswa yang mengikuti Kursus Menjahit Mahkota Bunda di Bandar Lampung, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh, mengingat jumlah populasi yang relatif kecil. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert (1–5), observasi terhadap aktivitas siswa selama kursus, serta dokumentasi berupa profil kursus dan hasil kerja siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui beberapa tahapan. Tahap awal meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, diikuti oleh uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis utama menggunakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh potensi dan motivasi terhadap produktivitas siswa, serta moderated regression analysis (MRA) untuk menguji peran kedisiplinan sebagai variabel moderasi. Hasil analisis akan mencakup koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan indikator operasional seperti keterampilan motorik, kreativitas, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, kepatuhan, serta efisiensi kerja siswa. Metode ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel potensi, motivasi, kedisiplinan, dan produktivitas siswa dapat dianggap valid dan reliabel. Berdasarkan uji validitas, semua item kuesioner untuk masing-masing variabel, seperti potensi yang mengukur keterampilan motorik dan kreativitas, motivasi yang mencakup aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik, kedisiplinan yang mengukur ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan, serta produktivitas yang menilai output kerja dan efisiensi waktu, menunjukkan korelasi item-total yang lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua item tersebut valid dan sesuai untuk mengukur variabel yang dimaksud. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60, dengan nilai Cronbach's Alpha untuk potensi sebesar 0,83, motivasi 0,85, kedisiplinan 0,78, dan produktivitas 0,81. Ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan untuk memperoleh data yang valid dan stabil dalam pengukuran variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk penelitian lebih lanjut.

Hasil uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi klasik yang diperlukan untuk analisis regresi linear berganda. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari batas signifikan 0,05, menandakan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance yang rendah dan VIF yang sangat tinggi, dengan angka-angka seperti 18,535, 25,847, dan 49,064, yang menunjukkan adanya multikolinieritas yang signifikan antar variabel independen, sehingga dapat mempengaruhi kestabilan estimasi model regresi. Terakhir, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas pada plot antara nilai prediksi variabel dependen dan residual, yang berarti varians residual bersifat konstan dan data memenuhi asumsi homoskedastisitas. Dengan demikian, meskipun terdapat masalah multikolinieritas, data secara umum dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dengan mempertimbangkan pengaruh multikolinieritas.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa potensi, motivasi, dan kedisiplinan memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas siswa. menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada masing-masing variabel independen akan meningkatkan produktivitas siswa, dengan kedisiplinan memberikan pengaruh terbesar. Ini menegaskan bahwa kedisiplinan memainkan peran paling penting dalam meningkatkan produktivitas siswa, meskipun potensi dan motivasi juga turut berkontribusi secara signifikan.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil analisis, nilai R^2 yang diperoleh adalah 0.69 atau 69%. Ini menunjukkan bahwa 69% variasi dalam produktivitas siswa dapat dijelaskan oleh potensi, motivasi, dan kedisiplinan siswa, sementara sisanya (31%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan model regresi yang baik dan mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas data.

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap produktivitas siswa, dilakukan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil uji t menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu potensi, motivasi, dan kedisiplinan, memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas siswa. Potensi memiliki nilai t hitung 3,45 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa potensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas siswa. Motivasi juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan t hitung 2,85 dan signifikansi 0,004 ($< 0,05$). Sementara itu, kedisiplinan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan t hitung 4,10 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa potensi, motivasi, dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas siswa, dengan nilai F hitung 56,79 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi produktivitas siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa potensi, motivasi, dan kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas siswa di Kursus Menjahit Mahkota Bunda. Secara parsial, potensi, motivasi, dan kedisiplinan semuanya memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas siswa, dengan kedisiplinan memberikan pengaruh yang paling besar. Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan, dimana nilai signifikansi untuk potensi, motivasi, dan kedisiplinan adalah kurang dari 0,05. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas siswa, dengan nilai F hitung yang sangat signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 69,4% mengindikasikan bahwa potensi, motivasi, dan kedisiplinan

dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam produktivitas siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan potensi, peningkatan motivasi, dan penerapan kedisiplinan yang lebih baik akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas siswa dalam kursus keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Nurindah Dwi, *et.al.* 2021. Pengaruh Potensi dan Displin Kerja terhadap Produktivitas siswa di Perusahaan PTPN X Pabrik Gula Lestari Kertosono. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, Vol. 12 No. 2, Agustus 2021, Hal. 99-108
- Arianto, N., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas siswa. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(3), 312-321.
- Baiti, Khairunisa Nur Djumali, & Eny Kustiyah. 2020. Produktivitas kerja karyawan Ditinjau Dari Motivasi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.
- Bassang, Yanti & Anika Sapan. 2021. Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Karyawan PT Kalimantan Mitra Persada.
- Chien, Grace C. L., Iris Mao, Enkhzaya Nergui & Wanching Chang. 2020. The effect of work motivation on employee performance: Empirical evidence from 4- star hotels in Mongolia. *Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism*.
- Edison, Emron. Yohny anwar, & Imas komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabet.
- Fitrianto, Ichlapio. 2020. Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kedisiplinan, terhadap Produktivitas siswa PT. Bumi Rama Nusantara. Vol 3, No 1 Juni (2020).
- Harahap, Sandhi Fialy & Satria Tirtayasa. 2020. Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas siswa Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. Vol 3, No. 1, Maret 2020, 120-135.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Lupiyoadi, Rambat Dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Evi Syafrida. 2021. Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi.
- Risman, Iskandar. 2022. Pengaruh Motivasi Terhadap Motivasi Karyawan pada PT. XY Pekanbaru.
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. (2013). *Organizational Behavior*. Edisi 15, United States of America: Pearson.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, W. B., Juanita, J., & Nasution, S. S. 2020. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Permata Bunda Medan Tahun 2018. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 1-9.
- Satriyo, Raden Budi. 2019. Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Karyawan terhadap Produktivitas siswa PT. Genindo Prima Sakti Cabang Serang Banten Dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mozaik* Vol. XI Edisi 1 Juli 2019.
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siagian, Sondang. P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitopu, Yoel Brando, Kevin Arianda Sitinjak & Fenny Krisna Marpaung. 2021. *The Influence of Motivation, Work Discipline, and Compensation on Employee Performance*. *Golden Ratio of Human Resource Management*, Vol.1, Issue. 2 (2021)
- Waruwu, F. 2017. Analisis tentang Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Produktivitas siswa. Studi Kasus: di Rumah Sakit Rajawali dan Stikes Rajawali Bandung (Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2), 203-212
- Wibowo, 2017, *Manajemen Kinerja*, Edisi keempat, Rajawali Pers. Zainal, V.R. et al. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.